

Validitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual di SMAN 1 Lengayang

Atika Gusriani^{1*}, Zherry Putria Yanti², Debi Febianto³

^{1,2}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Adzkia

³Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

* Email Corresponding Author: gusrianiatika@gmail.com

Abstrak: Perangkat pembelajaran yang digunakan belum mampu menjawab kebutuhan siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pengembangan ini adalah untuk menjelaskan proses pengembangan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pendekatan kontekstual yang valid di SMA Negeri 1 Lengayang Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini meliputi: (1) hasil validasi silabus berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,65 dengan kategori sangat valid, (2) hasil validasi RPP berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,68 dengan kategori sangat valid, (3) hasil validasi RPP berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,68 dengan kategori sangat valid, (4) hasil validasi LKS berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,70 dengan kategori sangat valid, (5) hasil validasi penilaian berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,67 dengan kategori sangat valid.

Kata Kunci: Validitas, Perangkat Pembelajaran, Kontekstual

Abstract: The learning tools used have not been able to answer the needs of students in order to achieve learning objectives. The purpose of this development is to explain the process of developing Indonesian language learning tools based on a valid contextual approach at SMA Negeri 1 Lengayang Pesisir Selatan. The results of this study include: (1) the results of syllabus validation based on contextual approaches are 3.65 with categories very valid, (2) the result of validation of lesson plans based on contextual approach is 3.68 with very valid category, (3) result of validation of lesson plans based on contextual approach is 3.68 with very valid category, (4) result of validation of worksheets based on contextual approach is 3.70 with a very valid category, (5) the results of the validation of the assessment based on a contextual approach are 3.67 with a very valid category.

Keywords: Validity, Learning Tools, Contextual

History:

Received : 11 Maret 2022

Revised : 15 Maret 2022

Accepted : 08 April 2022

Published : 10 April 2022

Publisher: Pendidikan Profesi Guru LPTK UIN Imam Bonjol Padang

Licensed: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



A. Pendahuluan

Pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri tentang apa yang dipelajari dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Bashori, 2016).

Namun pada kenyataannya, perangkat pembelajaran yang digunakan belum

mampu menjawab kebutuhan peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa pendidik masih menggunakan LKS yang dibeli dari penerbit, dan bukan LKS yang dirancang sendiri oleh pendidik berdasarkan kondisi peserta didik sehingga sering ditemukan materi yang tidak sesuai dengan bahan ajar yang telah dijelaskan oleh pendidik sebelumnya. Hal ini merupakan salah satu kendala oleh peserta didik, karena pada LKS terdapat

soal-soal yang sama sekali belum pernah mereka pelajari pada materi pelajaran sebelumnya.

Pendidik di dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas, masih menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok. Ia masih belum menemukan metode yang tepat selain ceramah. Hal tersebut disebabkan karena materi menulis resensi adalah sebatas definisi dari beberapa teori yang dapat dipelajari sendiri di dalam buku teks yang sudah ada dari tahun ke tahun.

Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual merupakan salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan di dalam menulis resensi peserta didik tersebut (Bashori, 2017). Perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, bahan ajar berupa *handout*, LKS, dan penilaian adalah penunjang pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik di kelas. Dengan perencanaan silabus dan RPP yang matang, pendidik diharapkan dapat menjalankan proses pembelajaran seefektif mungkin. Begitu juga dengan LKS yang telah dirancang sesuai dengan materi pelajaran. Peserta didik dapat lebih mudah memahami latihan-latihan yang terdapat pada lembar kerja siswa tersebut.

Tujuan pengembangan ini adalah untuk menjelaskan proses pengembangan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pendekatan kontekstual yang valid di SMAN 1 Lengayang.

B. Metode

Menurut Sugiyono (2012: 407) penelitian pengembangan adalah suatu proses dan langkah-langkah untuk menggambarkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model pengembangan 4-D (*four D*). Model ini merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy, S., dan Semmel dalam Trianto (2012: 93). Model pengembangan 4-D terdiri atas empat tahap utama yaitu (1) pendefinisian (*define*), (2)

perancangan (*design*), (3) pengembangan (*develop*), dan (4) penyebaran (*disseminate*).

Uji coba perangkat pembelajaran dilakukan setelah divalidasi terlebih dahulu. Validasi dilakukan oleh pakar atau ahli. Hal ini sesuai dengan pendapat Emzir (2010: 273) yang mengatakan bahwa sebelum diujicobakan produk yang dikembangkan harus terlebih dahulu divalidasi oleh ahli. Sejalan dengan pendapat Richey dan Nelson dalam Rohman (2013: 207) yang menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu pengkajian sistematis terhadap pendefinisian, pengembangan, dan evaluasi program.

Validitas produk dilakukan oleh beberapa tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan produk yang dirancang. validator yang menjadi praktisi pertama adalah Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si., Dr. Abdurahman, M.Pd. Aspek yang dinilai meliputi validitas isi dan konstruk.

Validitas isi artinya kesesuaian antara produk yang dihasilkan dengan unsur-unsur pengembangan yang telah ditetapkan. Aspek-aspek yang divalidasi pada silabus dan RPP adalah aspek kelengkapan komponen dan kelayakan isi. Validasi terhadap bahan ajar berupa *handout* dilakukan dengan mengacu pada tiga aspek, yaitu materi, kebahasaan, dan penyajian kegiatan. Validasi terhadap LKS berbasis pendekatan kontekstual dilakukan dengan mengacu pada tiga aspek, yaitu syarat didaktik, kebahasaan, dan penyajian kegiatan. Validasi terhadap Penilaian dilakukan dengan mengacu pada dua aspek, yaitu kelayakan isi dan penyajian.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Validasi Silabus Berbasis Pendekatan Kontekstual Secara Keseluruhan

No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata dari validator			Rata-rata	kategorori
		1	2	3		
1.	Kelengkapan komponen	4,0 0	4,0 0	4,0 0	4,00	Sangat valid
2.	Kelayakan isi	3,3 8	3,0 0	3,5 2	3,30	Sangat valid
		3,6 9	3,5	3,7 6		

hasil validasi silabus berbasis pendekatan kontekstual	3,65	Sangat valid
--	------	--------------

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek kelengkapan komponen silabus berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 4,00 dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek komponen silabus berbasis kontekstual adalah sangat valid. Aspek selanjutnya yang dinilai adalah kelayakan isi silabus. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek kelayakan isi silabus berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 3,30 dengan kategori sangat valid.

Skor rata-rata hasil validasi silabus berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,65 dengan kategori sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa silabus berbasis pendekatan kontekstual dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Validasi RPP Berbasis Pendekatan Kontekstual Secara Keseluruhan

No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata dari validator			Rata-rata	Kategori
		1	2	3		
1	Kelengkapan komponen	4,00	4,00	3,50	3,83	Sangat valid
2	Kelayakan isi	4,00	3,00	3,60	3,53	Sangat valid
		4,00	3,50	3,55		
hasil validasi RPP berbasis pendekatan kontekstual					3,68	Sangat valid

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek kelengkapan komponen RPP berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 3,83 dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek komponen RPP berbasis kontekstual adalah sangat valid. Aspek selanjutnya yang dinilai adalah kelayakan isi RPP. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek kelayakan isi RPP berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 3,53 dengan kategori sangat valid.

Skor rata-rata hasil validasi RPP berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,68 dengan kategori sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa RPP berbasis pendekatan kontekstual dinyatakan sangat valid.

Tabel 3. Hasil Validasi Handout Berbasis Pendekatan Kontekstual Secara Keseluruhan

No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata dari validator			Rata-rata	Kategori
		1	2	3		
1.	Materi <i>handout</i>	4,00	3,00	3,20	3,40	Sangat valid
2.	Kebahasaan	4,00	2,50	4,00	3,50	Sangat valid
3.	Penyajian <i>handout</i>	4,00	3,00	3,91	3,64	Sangat valid
		4,00	2,83	3,76		
hasil validasi <i>handout</i> berbasis pendekatan kontekstual					3,51	Sangat valid

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek materi *handout* berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 3,40 dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek materi *handout* berbasis pendekatan kontekstual adalah sangat valid.

Aspek selanjutnya yang dinilai adalah kebahasaan *handout*. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek kebahasaan *handout* berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 3,50 dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek kebahasaan *handout* berbasis pendekatan kontekstual adalah sangat valid.

Aspek yang ketiga yang dinilai adalah penyajian *handout*. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek penyajian *handout* berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 3,64 dengan kategori sangat valid.

Skor rata-rata hasil validasi *handout* berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,51 dengan kategori sangat valid. Dapat

disimpulkan bahwa *handout* berbasis pendekatan kontekstual dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Validasi Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Kontekstual Secara Keseluruhan

No.	Aspek yang Dinilai	Rata-rata dari validator			Rata-rata	Kategori
		1	2	3		
1.	Syarat didaktik	4,00	3,25	4,00	3,75	Sangat valid
2.	Kebahasaan	4,00	3,00	4,00	3,67	Sangat valid
3.	Penyajian kegiatan	4,00	3,00	4,00	3,67	Sangat valid
		4,00	3,08	4,00		
hasil validasi LKS berbasis pendekatan kontekstual					3,70	Sangat valid

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek syarat didaktik berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 3,75 dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek syarat didaktik berbasis pendekatan kontekstual adalah sangat valid.

Aspek selanjutnya yang dinilai adalah kebahasaan LKS. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek kebahasaan LKS berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 3,67 dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek kebahasaan LKS berbasis pendekatan kontekstual adalah sangat valid.

Aspek yang ketiga yang dinilai adalah penyajian kegiatan LKS. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek penyajian kegiatan LKS berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 3,67 dengan kategori sangat valid.

Skor rata-rata hasil validasi LKS berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,70 dengan kategori sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis pendekatan kontekstual dinyatakan sangat valid.

Tabel 5. Hasil Validasi Penilaian Berbasis Pendekatan Kontekstual Secara Keseluruhan

No.	Aspek yang Dinilai	Rata-rata dari validator			Rata-rata	Kategori
		1	2	3		
1.	Kelayakan isi	3,00	4,00	4,00	3,67	Sangat valid
2.	Penyajian	3,00	4,00	4,00	3,67	Sangat valid
		3,00	4,00	4,00		
hasil validasi penilaian berbasis pendekatan kontekstual					3,67	Sangat valid

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek kelayakan isi penilaian berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 3,67 dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek kelayakan isi penilaian berbasis pendekatan kontekstual adalah sangat valid. Aspek selanjutnya yang dinilai adalah penyajian silabus. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil validasi untuk aspek penyajian penilaian berbasis pendekatan kontekstual berada pada rentang 3,67 dengan kategori sangat valid.

Skor rata-rata hasil validasi penilaian berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,67 dengan kategori sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa penilaian berbasis pendekatan kontekstual dinyatakan sangat valid.

D. Kesimpulan

Pengembangan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pendekatan kontekstual di SMAN 1 Lengayang yang valid adalah dengan menganalisis lembar validitas, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pendekatan kontekstual di XI SMAN 1 Lengayang adalah perangkat pembelajaran yang valid.

Hasil penelitian ini meliputi: (1) hasil validasi silabus berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,65 dengan kategori sangat

valid, (2) hasil validasi RPP berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,68 dengan kategori sangat valid, (3) hasil validasi RPP berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,68 dengan kategori sangat valid, (4) hasil validasi LKS berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,70 dengan kategori sangat valid, (5) hasil validasi penilaian berbasis pendekatan kontekstual adalah 3,67 dengan kategori sangat valid.

Daftar Rujukan

- Bashori. 2017. "The Implementation of Assessment Instant Strategy in Increasing of Akidah Akhlak Learning Outcomes on Class VII-B at Material of Blessed Behavior in MTs-Islamic Boarding School Al-Kahfi Subdistrict Bangun Purba Regency Rokan Hulu-Riau." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*. doi: 10.29313/tjpi.v6i1.2320.
- Bashori, Bashori. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits." *Hikmah* 5(2):199-220.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ramadansyah. 2010. *Paham dan Terampil Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Bandung: Dian Aksara Press.
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alabeta.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.